

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Alamsyah, Wahyu. 2012. *Perkembangan Remaja Di Masa Kini*. Malang: Wirautama.
- Andika, Sandy. 2012. *Penggunaan Media Online*. Surabaya: Kasih Karya.
- Anwar, Budiman. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remadja Karya.
- Aribowo Prijosaksono, Roy Sembel. 2019. *Self Management Series Control Your Life*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Dyah, Mustika. 2018. *Dampak Menggunakan Media Sosial*. Bandung: Prima Media.
- Istiarni, Atin. 2018. *Menulis Sebagai Eksistensi Diri*. Yogyakarta: Azyan Mitra Media.
- Joko, Subagyo. 2011. *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kartika, Saridewi. 2014. *New Media Teori dan Aplikasi*. Surakarta: Satya Wacana University Press.
- Kriyantoro, Rachmat. 2015. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Lexy J.Moleong, 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Lidya, Puspitara. 2016. *Pengenalan Media Dalam Interaksi Sosial*. Bandung: Sakti Press Group.
- Luik, Jandi. 2017. *Media Baru Sebuah Pengantar*. Jakarta: Prenadamedia.
- Maman, Rachman. 2017. *Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian*. Semarang: IKIP Semarang Perss.
- May, Rolo. 2013. *Manusia Mencari Dirinya*. Jakarta: Mitra Utama.
- Morissan. 2013. *Teori Komunikasi dari Individu hingga Massa*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Mulyana, Dwi. 2010. *Media Komunikasi Eksistensi Diri*. Palembang: Rosdakarya.
- Pratama, Wahyu. 2017. *Peningkatan Tentang Eksistensi Diri*. Jakarta: PT Satukania Group.

- Racmawati, Icha. 2017. *Pengenalan dan Perkembangan Remaja*. Yogyakarta: Sukma Cipto Group.
- Sahid, Anwar. 2016. *Eksistensi Diri Pada Hubungan Sosial*. Yogyakarta: Cendekia Biru.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Tafsir, Ahmad. 2016. *Media Sosial dan Eksistensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

JURNAL

- Aji, Wisnu Nugroho. 2012. "Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia," *Jurnal Proceeding Unikal*, Vol.6 , No.3, hlm 24-35.
- Hafidz, Muhammad. 2017. "Pendekatan Media Online Untuk Pengetahuan Remaja Citayam," *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 5, No. 3, hlm 20-27.
- Nadila Syarifah, Djudjur Luciana Rajagukguk. 2022. "Personal Branding Ajeng Hut Radio INDIKA FM Melalui Media Sosial TikTok" *Jurnal Ilmu Sosial Politik*, Vol. 3, No. 3, hlm 322-331.
- Natasya, Gloriya. 2017. "Penyebaran TikTok Pada Media Sosial di Kalangan Remaja Sleman," *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 8, No. 2, hlm 55-61.
- Pangestika, Dini. 2014. "Penggunaan Aplikasi Online Dalam Eksistensi Diri Mahasiswa Universitas Pasundan," *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 5, No 4, hlm 23-29.
- Puspita, Valencia. 2017. "Mengenal Eksistensi Diri Pada Pembelajaran Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Gunadarma," *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 3, No. 2, hlm 50-62.
- Safitri, Dhea. 2018. "Pembahasan Eksistensi Diri Di Kalangan Mahasiswa Universitas Mercu Buana," *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 7, No. 5, hlm 33-40.
- Tungga, Dewi. 2016. "Malang Terhadap TikTok, Universitas Tribhuwana Jurusan Ilmu Komunikasi dan FISIP" *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, Vol. 7 No. 2 , hlm 69-78.
- Yuliana, Tina. 2016. "TIKTOK SEBAGAI BENTUK EKSISTENSI DIRI REMAJA: Studi Fenomenologi penggunaan TikTok di Kecamatan Sagaranten Kabupaten Sukabumi" *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 6, No. 4, hlm 99-106.

WEBSITE

Dailysocial.id. (2022). *Apa Itu TikTok dan Apa Saja Fitur-Fiturnya*. Diakses pada 18 Oktober 2022, dari <https://dailysocial.id/post/apa-itu-tik-tok>

Goodstats. (2022). *Daftar Media Sosial yang Paling Banyak Digunakan di Indonesia 2022*. Diakses pada 7 Oktober 2022, dari <https://goodstats.id/infographic/media-sosial-yang-paling-banyak-digunakan-di-indonesia-2022-JpfD1>

Kompasiana. (2021). *Fenomena Eksistensi Diri*. Diakses pada 20 Oktober 2021, dari <http://www.kompasiana.com/novirakhara/fenomena-eksistensi-diri>

Powercommerce. (2021). *Kenali Media Sosial*. Diakses pada 20 Oktober 2021, dari <https://powercommerce.asia/platform-media-sosial-segmentasinya/>

Quora. (2019). *Apakah TikTok Termasuk Media Sosial*. Diakses pada 5 September 2022, dari <https://id.quora.com/Apakah-TikTok-termasuk-media-sosial-atau-bukan>



LAMPIRAN

SURAT KETERSEDIAAN PEMBIMBING



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
TERAKREDITASI BAN-PT

Jl. Sawo Manila No. 61, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520, Telp. (021) 7806700 (hunting),
Fax. 7802718-7802719 <http://www.unas.ac.id>, E-mail : info@unas.ac.id

Jakarta, 26 September 2022

Nomor : 101 /IK/IX/2022

Lamp : -

Hal : *Kesediaan Membimbing Proposal Skripsi*

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Djudjur L. Radjagukguk, S.Sos, M.Si

Dosen Prodi Ilmu Komunikasi

Di Jakarta

Dengan hormat,

Terkait dengan penyelenggaraan ujian proposal skripsi semester Ganjil 2022/2023, Prodi Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Nasional memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing proposal skripsi yang disusun oleh:

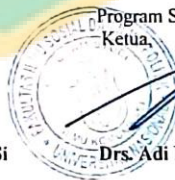
Nama : Selly Permatasari Putri
NPM : 193516316157
Konsentrasi : Jurnalistik
Judul Proposal Skripsi : PENGGUNAAN APLIKASI TIKTOK SEBAGAI MEDIA EKSTENSIF DIRI DI KALANGAN REMAJA

Kami berharap Bapak/Ibu dapat memberikan jawaban kesediaan segera dengan memberikan tanda tangan di bawah ini, dan mengembalikannya kepada Prodi Ilmu Komunikasi melalui sekretariat Tata Usaha FISIP. Jika Bapak/Ibu bersedia, mohon dapat membimbing dan mengarahkan proposal skripsi mahasiswa agar layak untuk diuji.

Demikian atas kesediaan dan dukungannya kami ucapkan terima kasih.

*Bersedia/ Tidak Bersedia**
Sebagai Pembimbing,

Djudjur L. Radjagukguk, S.Sos, M.Si
* coret yang tidak perlu



Program Studi Ilmu Komunikasi
Ketua,

Drs. Adi Prakosa, M.Si

LAMPIRAN

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI







LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI


Nama Mahasiswa : Selly Permatasari Putri

Nama Pokok Mahasiswa : 193516516157

Program Studi/ Konsentrasi : Ilmu Komunikasi / Jurnalistik

Judul Skripsi : PENGGUNAAN APLIKASI TIKTOK SEBAGAI MEDIA EKSTENSI
DIRI DI KALANGAN REMAJA MARGONDA RAYA

NO	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf Pembimbing
1	27/9/2022	Persetujuan Judul	
2	4/10/2022	Bimbingan BAB 1, BAB 2 dan BAB 3	
3	6/10/2022	ACC BAB 1, BAB 2 dan BAB 3	
4	29/11/2022	- Menambahkan penjelasan teori new media pada bab 2. - Menambahkan konsep dari ekstensi diri.	
5	5/12/2022	Menambahkan jurnal Bu Djudjur di bagian penelitian terdahulu di bab 2.	
6	21/12/2022	Pada bagian bab 3 untuk mengganti pedoman wawancara menjadi wawancara, mengubah dari lokasi dan jadwal penelitian menjadi lokasi dan tempat penelitian.	

7	4/1/2023	Mengubah paradigma penelitian dan lanjut bab 4.	
8	13/1/2023	<ul style="list-style-type: none"> - Menambahkan konsep eksistensi diri seperti pengakuan diri, merasa ingin dikenal dan keberadaan diri. - Menambahkan data berupa screenshoot dibagian wawancara. 	
9	30/1/2023	ACC BAB 1 sampai BAB 5.	

Jakarta, Februari 2023

Ketua Program Studi, Ilmu Komunikasi

Drs. Adi Prakosa, M.Si.



LAMPIRAN

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Daftar wawancara penggunaan aplikasi TikTok sebagai media eksistensi diri di kalangan remaja Depok (*Key Informan*)

1. Bagaimana awal mula anda ingin mendapatkan pengakuan diri pada saat bermain aplikasi TikTok?
2. Berapa lama anda sudah bermain aplikasi TikTok?
3. Apa yang membuat anda bermain aplikasi TikTok?
4. Apa alasan anda mengunduh aplikasi TikTok?
5. Bagaimana rasanya anda ingin mendapatkan pengakuan diri saat menggunakan aplikasi TikTok?
6. Apa yang anda ketahui tentang penggunaan aplikasi TikTok untuk pengakuan diri kakak?
7. Bagaimana anak remaja Depok mengetahui aplikasi TikTok sebagai pengakuan diri seseorang?
8. Apa yang membuat anda merasa ingin dikenal dalam penggunaan aplikasi TikTok?
9. Apa yang membuat kalangan remaja Depok menyadari jika aplikasi TikTok dapat dijadikan sebagai aplikasi merasa ingin dikenal seseorang?
10. Menurut kakak, apa yang membuat anak remaja Depok dapat mengetahui jika aplikasi TikTok bisa dijadikan sebagai aplikasi ingin merasa dikenal orang lain?

11. Apakah aplikasi TikTok yang diminati kalangan remaja dapat merasa ingin dikenal oleh orang lain?
12. Bagaimana kalangan remaja Depok dapat mengetahui aplikasi TikTok dijadikan tempat untuk merasa ingin dikenal orang lain?
13. Apa yang membuat kalangan remaja tertarik pada aplikasi TikTok?
14. Bagaimana video yang diunggah dapat viral dengan merasa diri ingin dikenal oleh orang lain?

Daftar wawancara penggunaan aplikasi TikTok sebagai media eksistensi diri di kalangan remaja Depok (Informan Pendukung 1)

1. Apa yang anda ketahui tentang aplikasi TikTok?
2. Apa yang membuat anda mengunduh aplikasi TikTok?
3. Bagaimana anda mengetahui aplikasi TikTok?
4. Apakah aplikasi TikTok bisa menjadi media eksistensi diri dengan keberadaan diri seseorang?
5. Apa tanggapan anda tentang aplikasi TikTok menjadi media eksistensi diri atau keberadaan diri untuk remaja Depok?
6. Bagaimana kalangan remaja Depok menggunakan aplikasi TikTok untuk mengetahui keberadaan diri?
7. Menurut anda, apa saja kekurangan yang ada di aplikasi TikTok?
8. Apa kelebihan dari aplikasi TikTok untuk menempatkan keberadaan diri pada kalangan remaja Depok?

9. Apa yang seharusnya kalangan remaja lakukan agar aplikasi TikTok bisa menjadi media eksistensi diri?
10. Apa saja isi konten-konten yang anda buat agar lebih diketahui eksistensi diri?
11. Bagaimana keberadaan diri yang berada di penggunaan aplikasi TikTok dapat *booming*?

Daftar wawancara penggunaan aplikasi TikTok sebagai media eksistensi diri di kalangan remaja Depok (Informan Pendukung 2)

1. Apa yang anda ketahui tentang aplikasi TikTok?
2. Apa yang membuat anda mengunduh aplikasi TikTok?
3. Darimana anda mengetahui aplikasi TikTok?
4. Apakah aplikasi TikTok bisa menjadi media eksistensi diri dengan keberadaan diri seseorang?
5. Apa tanggapan anda tentang aplikasi TikTok menjadi media eksistensi diri atau keberadaan diri untuk remaja Depok?
6. Bagaimana kalangan remaja Depok menggunakan aplikasi TikTok untuk mengetahui keberadaan diri?
7. Menurut anda, apa saja kekurangan yang ada di aplikasi TikTok?
8. Apa kelebihan dari aplikasi TikTok untuk menempatkan keberadaan diri pada kalangan remaja Depok?
9. Apa yang seharusnya kalangan remaja lakukan agar aplikasi TikTok bisa menjadi media eksistensi diri?

10. Apa saja isi konten-konten yang anda buat agar lebih diketahui eksistensi diri?
11. Apa yang membuat eksistensi diri dapat diketahui dalam aplikasi TikTok dengan keberadaan seseorang?



LAMPIRAN
TRANSKIP WAWANCARA

Wawancara 1 (*Key Informan*)

Nama : Salsabila Fitria Mulia

Profesi : Mahasiswi

Tempat dan Waktu : Jl. Taufiqurrahman, No. 57, Kota Depok, Jawa Barat.

Sabtu, 17 Desember 2022.

No	Key Informan	Jawaban
1.	Selamat siang kak, sebelumnya terima kasih sudah meluangkan waktunya untuk saya wawancarai terkait proposal skripsi saya yang berjudul Penggunaan Aplikasi TikTok Sebagai Media Eksistensi Diri Di Kalangan Remaja Depok. Sebelumnya kalau boleh tahu nama kakak siapa ya?	Iya kak, sama-sama. Sebelumnya perkenalkan nama saya Salsabila Fitria Mulia, biasa dipanggil salsa.
2.	Bagaimana awal mula kakak ingin mendapatkan pengakuan diri pada saat bermain aplikasi TikTok?	Untuk awal mula saya merasa jika pengakuan diri ini bisa di dapatkan dari bermain aplikasi TikTok di tahun 2018. Saya melihat teman-teman menggunakan aplikasi ini dengan mengunggah video-video pada aplikasi TikTok tersebut, karena TikTok termasuk aplikasi yang sedang viral pada saat itu.
3.	Berapa lama kakak sudah bermain aplikasi TikTok?	Kalau untuk bermain aplikasi ini sudah bisa dibilang lama sejak tahun 2018, tetapi ditahun tersebut saya belum mengetahui banyak fitur di aplikasi TikTok hanya sekedar scroll melihat video-video orang lain saja.
4.	Apa yang membuat kakak bermain aplikasi TikTok?	Yang membuat saya bermain atau menggunakan aplikasi ini karena ingin mengetahui apa saja isi di dalam aplikasi

		TikTok. Rasa penasaran saya sangat tinggi dalam sesuatu hal yang menarik tentang foto maupun video.
5.	Apa alasan kakak mengunduh aplikasi TikTok?	Alasan saya mengunduh aplikasi ini, karena ingin bermain TikTok dan membuat video di aplikasi tersebut. Agar mengetahui caranya menggunakan aplikasi yang disukai kalangan remaja.
6.	Bagaimana rasanya kakak ingin mendapatkan pengakuan diri saat menggunakan aplikasi TikTok?	Karena sangat menarik perhatian oleh banyak orang, saya penasaran pada aplikasi ini ingin mengetahui apa saja isi di dalam aplikasi TikTok. Saya juga ingin mendapatkan pengakuan diri dari orang lain agar lebih merasa diakui. Mengetahui aplikasi ini membuat saya ingin banyak tahu tentang aplikasi tersebut dan orang-orang banyak yang mengunduh TikTok, mungkin saja dalam sesuatu hal yang menarik tentang foto maupun video di aplikasi ini saya mendapatkan pengakuan diri.
7.	Apa yang kakak ketahui tentang penggunaan aplikasi TikTok untuk pengakuan diri kakak?	Aplikasi ini membuat saya merasa ingin adanya pengakuan diri karena ingin bermain TikTok dan membuat video di aplikasi tersebut, agar mengetahui caranya menggunakan aplikasi yang disukai kalangan remaja. Tidak hanya saya sebagai anak remaja yang ingin menggunakan aplikasi ini, banyak orang-orang yang lanjut usia ingin merasa diakui pada aplikasi TikTok. Mungkin saja TikTok sudah menjadi bagian dari orang-orang yang ingin diakui oleh orang lain agar merasa dirinya pantas bermain TikTok
8.	Bagaimana anak remaja Depok mengetahui aplikasi TikTok sebagai pengakuan diri seseorang?	Saya merasa pengakuan diri ini karena satu hal, yaitu adanya membuat video dengan durasi pendek dan ada musik untuk bisa digunakan dalam video yang sudah dibuat. Tiktok juga menjadi media sosial yang dicari anak remaja karena memiliki fitur yang tidak dimiliki oleh aplikasi lainnya. Pengakuan diri saya atau orang lain dalam membuat video yang durasinya terbilang pendek membuat saya

		<p>penasaran dan mengetahui apa saja isi di dalam aplikasi tersebut agar lebih merasa diakui banyak orang.</p>
9	<p>Apa yang membuat kakak menjadi merasa ingin dikenal dalam penggunaan aplikasi TikTok?</p>	<p>Dengan mengetahui aplikasi ini untuk merasakan pusat perhatian seseorang termasuk saya seperti ingin merasa lebih kenal publik atau orang lain dan memposisikan diri saya saat ini. Bagaimana bisa orang-orang yang ada di aplikasi TikTok mengetahui eksistensi diri, intinya ingin merasa dikenal oleh banyak publik.</p>
10.	<p>Apa yang membuat kalangan remaja Depok menyadari jika aplikasi TikTok dapat dijadikan sebagai aplikasi merasa ingin dikenal seseorang?</p>	<p>Saya sebagai mahasiswi sekaligus remaja yang ada di Depok dalam mengetahui aplikasi TikTok ini dengan orang-orang yang membuat video pada aplikasi tersebut. Karena anak-anak remaja saat ini sangat banyak ingin dikenal oleh publik dari segala usia. Mengetahui hal ini, anak remaja di Depok mungkin saja merasa TikTok pantas sebagai media eksistensi diri dengan adanya konten-konten di TikTok yang bermanfaat dan tentunya mengedukasi tentunya dengan rasa keinginan seseorang agar lebih dikenal pada aplikasi TikTok.</p>
11.	<p>Menurut kakak, apa yang membuat anak remaja Depok dapat mengetahui jika aplikasi TikTok bisa dijadikan sebagai aplikasi ingin merasa dikenal orang lain?</p>	<p>Menurut saya, Anak remaja masih banyak ingin rasa penasaran, ingin tahu dan membuat hal tersebut menjadikan mengunduh aplikasi-aplikasi viral seperti salah satunya TikTok. Bukan hanya aplikasi biasa, TikTok menurut saya bisa menjadi aplikasi yang mengeluarkan dan dapat mengutarakan sesuatu hanya dalam video pendek. TikTok juga dapat dikatakan sebagai media eksistensi diri seseorang, karena aplikasi ini tidak hanya mengajarkan kita untuk membuat konten-konten saja, tetapi dapat lebih dikenal oleh orang lain di dalam aplikasi tersebut.</p>

12.	Apakah aplikasi TikTok yang diminati kalangan remaja dapat merasa ingin dikenal oleh orang lain?	Untuk aplikasi TikTok saya percaya jika aplikasi ini bisa membuat tingkat rasa ingin dikenal seseorang semakin naik. Seperti saya membuat video atau konten yang terbilang sesuatu hal menarik dan <i>for you page</i> (fyp) di akun orang-orang yang menggunakan TikTok. Dari sini saya dapat mengetahui banyak komentar dari baik sampai buruk ada di kolom komentar video saya tersebut. Setiap orang dapat memiliki haknya masing-masing dalam mengunggah video selagi tidak merugikan orang lain. Dari perasaan seseorang untuk dikenal, orang-orang tidak bisa memaksakan pengguna akun lain untuk mendapatkan rasa dikenali banyak orang.
13.	Bagaimana kalangan remaja Depok dapat mengetahui aplikasi TikTok dijadikan tempat untuk merasa ingin dikenal orang lain?	Pada anak remaja Depok mungkin memiliki rasa ingin dikenal oleh banyak orang. Memahami jika merasa ingin dikenal oleh orang lain, sama halnya dengan aplikasi TikTok karena banyak unduhan dari berbagai kalangan termasuk anak remaja. Membuat konten video berdurasi pendek dan mengunggahnya yang bisa dilihat publik akan menampilkan jika sebagai anak remaja sangat ingin dikenal.
14.	Apa yang membuat kalangan remaja tertarik pada aplikasi TikTok?	Pada ketertarikan saya di dalam aplikasi TikTok ini bermula ditahun 2018. Di tahun tersebut TikTok belum viral seperti saat ini dan menunjukkan bagaimana melihat eksistensi diri pada diri sendiri dengan memiliki perasaan agar dikenal oleh banyak orang.
15.	Bagaimana video yang diunggah dapat viral dengan merasa diri ingin dikenal oleh orang lain?	Awalnya video TikTok tersebut hanya lelucon untuk kebosanan saya, jadi membuat video TikTok biasa saja. Bermula tidak terjadi apa-apa selama membuat video TikTok, tetapi ada hal yang janggal karena tiba-tiba ada lelaki yang tidak saya kenal datang menghampiri dan meminta nomor telepon saya. Di posisi itu saya panik dan langsung berkata kasar atau tidak sepentasnya saya katakan.

	<p>Ketidaksengajaan saya berkata kasar membuat video tersebut viral kemana-mana. Pada aplikasi TikTok banyak yang berkomentar di video TikTok tersebut karena saya menggunakan hijab tetapi berkata kasar. Saya merasa orang-orang yang berkomentar pada video TikTok saya tidak mengerti apa yang saya alami ketika di datangi oleh orang tidak dikenal lalu meminta nomor telepon dan tidak sopan. Saya merasa ingin dikenal bukan karena video tersebut dibuat secara sengaja hanya karena saya ingin viral atau ingin dikenal, tetapi saya tidak sengaja merekam kejadian yang tidak seharusnya apalagi ada perkataan dari mulut saya yang kasar untuk diunggah ke aplikasi TikTok tersebut.</p>
--	--



Depok, 17 Desember 2022

A handwritten signature in black ink on a piece of lined paper. The signature is stylized and appears to read "Salsabila Fitria Mulia".

Salsabila Fitria Mulia

Wawancara 2 (Informan Pendukung)

Nama : Mega Silfiya Agustin

Profesi : Mahasiswi

Tempat dan Waktu : Rumah Mega, Jl. Pakis No. 15, Kota Depok, Jawa Barat.

Kamis, 15 Desember 2022.

No	Informan Pendukung	Jawaban
1.	Selamat siang kak, sebelumnya terima kasih sudah meluangkan waktunya untuk saya wawancarai terkait proposal skripsi saya yang berjudul Penggunaan Aplikasi TikTok Sebagai Media Eksistensi Diri Di Kalangan Remaja Depok. Sebelumnya kalau boleh tahu nama kakak siapa ya?	Iya kak, sama-sama. Sebelumnya perkenalkan nama saya Mega Silfiya Agustin, bisa dipanggil dengan Mega.
2.	Apa yang kakak ketahui tentang aplikasi TikTok?	Yang saya ketahui tentang aplikasi TikTok karena adanya video berdurasi pendek, dapat berteman dengan siapa saja dan memiliki efek atau fitur yang tidak ada di aplikasi lain.
3.	Apa yang membuat kakak mengunduh aplikasi TikTok?	Saya mengunduh aplikasi TikTok karena teman-teman. Berawal dari teman saya yang lebih dahulu menggunakan aplikasi ini hanya untuk menghilangkan rasa bosan, saya tertarik dan mengunduhnya.
4.	Bagaimana kakak mengetahui aplikasi TikTok?	Awal mula tahu aplikasi ini karena viral pas awal pandemi.
5.	Menurut kakak, apakah aplikasi TikTok bisa menjadi media eksistensi diri dengan keberadaan diri seseorang?	Menurut saya bisa, karena aplikasi ini dibuat untuk umum dan mengetahui apa saja yang ada di aplikasi tersebut. Tidak hanya membuat video berdurasi pendek, saya sebagai pengguna aplikasi ini sesekali membuat konten edukasi di aplikasi TikTok, tetapi pasti ada saja rasa ingin dikenal banyak orang agar konten yang saya buat dapat dilihat banyak publik. Untuk eksistensi juga dikatakan sebagai keberadaan, saya

		menganggap jika aplikasi ini membuat remaja ingin diketahui publik bagaimana diri tersebut bisa diketahui keberadaannya hanya dalam penggunaan aplikasi TikTok tersebut.
6.	Apa tanggapan kakak tentang aplikasi TikTok menjadi media eksistensi diri atau keberadaan diri untuk remaja Depok?	Tanggapan saya pada aplikasi ini untuk remaja di Depok, karena anak-anak remaja banyak yang menggunakan TikTok hanya untuk hiburan, mereka ingin diakui oleh publik bagaimana bisa konten yang dibuatnya menjadi viral dan mengarah positif. Keberadaan diri juga melihat dari video atau konten viral, lucu, menarik, tutorial atau konten lainnya. TikTok menjadi aplikasi yang bisa membuat remaja dapat menghilangkan rasa stress serta bosan dalam kegiatan sehari-hari. Keberadaan diri juga tidak menempatkan seseorang dalam eksistensinya saja, tetapi memiliki rasa ingin diketahui oleh orang lain menjadi alasan jika mendapatkan keberadaan seseorang termasuk ke dalam eksistensi diri.
7.	Bagaimana kalangan remaja Depok menggunakan aplikasi TikTok untuk mengetahui keberadaan diri?	Biasanya anak remaja Depok yang saya ketahui jika menggunakan aplikasi ini seperti membuat konten video bermanfaat, konten hiburan agar orang yang melihatnya tidak mudah bosan. Banyak yang ingin kontennya <i>for you page</i> atau fyp untuk orang-orang melihat konten yang dibuatnya. Dari keberadaan diri seseorang perlu merasakan diketahui oleh orang lain, karena pada aplikasi TikTok tidak semua video yang dibuat akan <i>for you page</i> atau fyp, tidak semua orang mendapatkannya. Jadi anak remaja ini ada yang sering mengunggah video atau konten-konten viral agar menarik perhatian publik dengan memperlihatkan situasi tersebut dengan keberadaan diri pada penggunaan aplikasi TikTok.
8.	Menurut kakak, apa saja kekurangan yang ada di aplikasi TikTok?	Menurut saya kekurangan pada aplikasi ini sering adanya konten negatif yang tidak adanya peringatan dari pihak

		TikToknya. Banyak anak dibawah umur yang melihat konten-konten yang seharusnya tidak dilihat atau mengarah negatif. Hambatan lainnya banyak video yang sudah dibuat oleh orang-orang tetapi tetap tidak <i>for you page</i> atau fyp di akun orang lain.
9	Apa kelebihan dari aplikasi TikTok untuk menempatkan keberadaan diri pada kalangan remaja Depok?	Kelebihan pada aplikasi ini banyak konten yang mengedukasi, terutama penonton atau orang yang melihatnya rata-rata anak remaja. Dari anak remaja Depok juga banyak yang memposisikan jika aplikasi TikTok bisa disebut sebagai media eksistensi diri untuk keberadaan diri seseorang yang sangat ingin diketahui.
10.	Apa yang seharusnya anak remaja lakukan agar aplikasi TikTok bisa menjadi media eksistensi diri?	Menurut saya yang seharusnya dilakukan anak remaja agar TikTok bisa menjadi media eksistensi diri dengan membuat konten mengedukasi, konten viral tetapi tidak berbau atau hal negatif dan konten dengan sepiantasnya agar dilihat oleh banyak publik.
11.	Apa saja isi konten-konten bermanfaat yang kakak buat agar lebih diketahui eksistensi dirinya?	Untuk isi konten dalam aplikasi Tiktok agar terlihat sebagai media eksistensi diri dengan konten bermanfaat dan menarik perhatian banyak penonton. Membuat konten sebatas wajar anak remaja yang tidak terlalu menampilkan hal-hal pendewasaan, tetapi menampilkan edukasi bagaimana jika konten yang dibuat bisa bermanfaat bagi semua kalangan. Agar lebih diketahui keberadaannya sebagai anak remaja yang membuat konten tanpa adanya merugikan atau menyindir pihak lain.
12.	Bagaimana keberadaan diri yang berada di penggunaan aplikasi TikTok dapat <i>booming</i> ?	Untuk keberadaan diri saya mehaminya karena konten yang saya buat sebelumnya di aplikasi TikTok. Penggunaan untuk konten viral seperti jedag-jedug dengan alunan music remix dari berbagai macam lagu. Banyak aplikasi edit seperti Capcut untuk membuat video jedag-jedug agar lebih menikmati lagu dan video yang diedit berbagai macam. Saya termasuk orang

	<p>yang suka mengedit foto-foto untuk dijadikan sebagai video dengan pengeditannya melalui aplikasi tambahan seperti Capcut. Tidak susah menggunakan aplikasi tersebut dengan menambahkan foto atau video yang ingin diedit dan pemilihan lagu yang sudah disesuaikan apa yang kita inginkan lalu mengunggah langsung ke TikTok. Keberadaan diri saya pada aplikasi TikTok dapat dirasakan ketika saya mengunggah video jedag-jedug seperti salah satunya video bersama teman-teman yang menjadi viral dan dilihat banyak orang.</p>
--	--



Depok, 15 Desember 2022

Mega Silfiya Agustin

Wawancara 3 (Informan Pendukung)

Nama : Sandy Puspita

Profesi : Pelajar Sekolah Menengah Atas (SMA)

Tempat dan Waktu : Rumah Sandy, Jl. Kedondong No. 24 Kota Depok,
Jawa Barat / Selasa, 27 Desember 2022.

No	Informan Pendukung	Jawaban
1.	Selamat siang kak, sebelumnya terima kasih sudah meluangkan waktunya untuk saya wawancarai terkait proposal skripsi saya yang berjudul Penggunaan Aplikasi TikTok Sebagai Media Eksistensi Diri Di Kalangan Remaja Depok. Sebelumnya kalau boleh tahu nama kakak siapa ya?	Iya kak, sama-sama. Perkenalkan nama saya Sandy Puspita, biasa dipanggil Sandy.
2.	Apa yang kakak ketahui tentang aplikasi TikTok?	Yang saya ketahui tentang aplikasi TikTok yaitu sebagai aplikasi yang banyak di unduh dalam media sosial dan digemari anak-anak remaja termasuk saya.
3.	Apa yang membuat kakak mengunduh aplikasi TikTok?	Saya mengunduh aplikasi TikTok karena teman sekolah menggunakan aplikasi tersebut. Awalnya hanya untuk menghilangkan rasa bosan dan ternyata semakin menarik perhatian saya dalam aplikasi ini banyak fiturnya.
4.	Bagaimana kakak mengetahui aplikasi TikTok?	Mengetahui aplikasi ini dari teman-teman yang menggunakan aplikasi tersebut. Ketertarikan saya pada aplikasi ini karena aplikasi TikTok bisa meningkatkan rasa kepercayaan diri saya.
5.	Menurut kakak, apakah aplikasi TikTok bisa menjadi media eksistensi diri dengan keberadaan diri seseorang?	Menurut saya Pada aplikasi TikTok adalah media sosial yang berbentuk konten video yang dapat dilihat siapapun dan dari negara mana saja.

		Sebagai orang yang menggunakan aplikasi ini, saya tahu jika saya ingin lebih dikenal oleh banyak orang melalui konten-konten yang saya buat dan paham bagaimana keberadaan diri saya diketahui publik. Tentang keberadaan diri juga dapat memahami adanya video menarik yang diunggah dengan membagikan video tersebut kepada pengguna lain atau melihat video pengguna lain dari beranda aplikasi TikTok.
6.	Apa tanggapan kakak tentang aplikasi TikTok menjadi media eksistensi diri atau keberadaan diri untuk remaja Depok?	Tanggapan saya pada aplikasi TikTok untuk media eksistensi diri anak remaja Depok seperti mengenal rasa percaya diri, memahami dan mengetahui keberadaan anak remaja yang menggunakan aplikasi tersebut.
7.	Bagaimana kalangan remaja Depok menggunakan aplikasi TikTok untuk mengetahui keberadaan diri?	Jika anak remaja Depok ini menggunakannya dengan membuat konten hiburan, konten bermanfaat agar dilihat oleh publik dan tentunya menarik perhatian agar yang menonton menjadi penasaran dengan konten apa saja yang dibuat. Karena aplikasi ini tidak hanya mengajarkan semua orang ingin dikenal oleh publik, tetapi mengajarkan agar orang-orang lebih percaya diri.
8.	Menurut kakak, apa saja kekurangan yang ada di aplikasi TikTok?	Kekurangan pada aplikasi TikTok yaitu adanya konten-konten yang berbau negatif, terkadang suka error jika scroll video-video dan tidak semua kalangan dapat mengunduh aplikasi TikTok, yang saya tahu jika aplikasi ini juga baru bisa di unduh oleh anak 16 tahun keatas, tetapi masih banyak anak-anak yang dibawah umur bermain TikTok. Mungkin saja mereka mengubah umurnya menjadi jauh lebih tua dari umur aslinya agar dapat mengunduh aplikasi tersebut.
9	Apa kelebihan dari aplikasi TikTok untuk menempatkan keberadaan diri pada kalangan remaja Depok?	Kelebihan aplikasi TikTok untuk menempatkan keberadaan diri anak remaja Depok dengan membuat konten positif, adanya konten edukasi dari anak remaja dan konten hiburan maupun

		<p>konten lainnya agar diakui banyak orang. Konten-konten yang dibuat anak remaja termasuk saya tidak hanya berisikan tentang video wajah yang sedang menari-nari, tetapi banyak juga konten tentang editing video untuk lebih dikenali banyak orang. Menempatkan aplikasi TikTok menjadi kemampuan saya dalam memahami arti eksistensi, tidak hanya ingin dikenal banyak orang tetapi menjadi berada pada diri sendiri jika saya sebagai pengguna TikTok dapat mengetahui apa yang ada di dalam diri saya.</p>
10.	<p>Apa yang seharusnya anak remaja lakukan agar aplikasi TikTok bisa menjadi media eksistensi diri?</p>	<p>Anak remaja seharusnya melakukan membuat video-video di TikTok dengan hal menarik. Seperti membuat video yang viral tetapi tidak adanya unsur negatif, konten hiburan yang bisa saja menjadi eksistensi diri sebagai remaja. Dalam hal ini media eksistensi diri tersebut bisa membuat orang-orang mengapresiasi konten yang telah dibuat dengan adanya <i>for you page</i> (fyp)</p>
11.	<p>Apa saja isi konten-konten bermanfaat yang kakak buat agar lebih diketahui eksistensi dirinya?</p>	<p>Menurut saya untuk konten yang seharusnya dibuat agar mengetahui eksistensi diri dengan membuat konten yang sedang viral. Konten dengan memperlihatkan wajah kita juga bisa dijadikan sebagai eksistensi diri, karena eksistensi diri bisa saja diakui dan mengetahui keberadaan diri seseorang. Tidak banyak orang yang merasa dirinya tidak ingin diakui oleh orang lain dan sebaliknya. Agar konten lebih menarik perhatian publik, membuat hal berbeda seperti cara pengeditan yang cukup detail, berwarna untuk dilihat orang lain.</p>
12.	<p>Apa yang membuat eksistensi diri dapat diketahui dalam aplikasi TikTok dengan keberadaan seseorang?</p>	<p>Menurut saya jika keberadaan seseorang dapat dilihat melalui aplikasi TikTok. Konten-konten yang saya buat hanya berbentuk video biasa yang <i>lypsnc</i> lagu-lagu viral dan menjadikannya banyak dilihat oleh orang lain. Merasa ingin diketahui keberadaan diri dapat menyenangkan diri juga. Tidak</p>

		membuat konten yang mengarah negatif dan tetap mengikuti aturan sesuai aplikasi TikTok dengan tidak membuat konten-konten tidak senonoh. Masih banyak konten yang dapat dibuat seperti menari, spill outfit, konten bermanfaat bagi banyak orang atau mengedukasi yang sebelumnya hal-hal kecil orang lain belum tau lalu menjadi tau. Aplikasi ini sebagai aplikasi yang menonjolkan kualitas bagi para penggunanya dengan adanya keberadaan seseorang.
--	--	--



Depok, 27 Desember 2022

Sandy Puspita

LAMPIRAN

DOKUMENTASI WAWANCARA

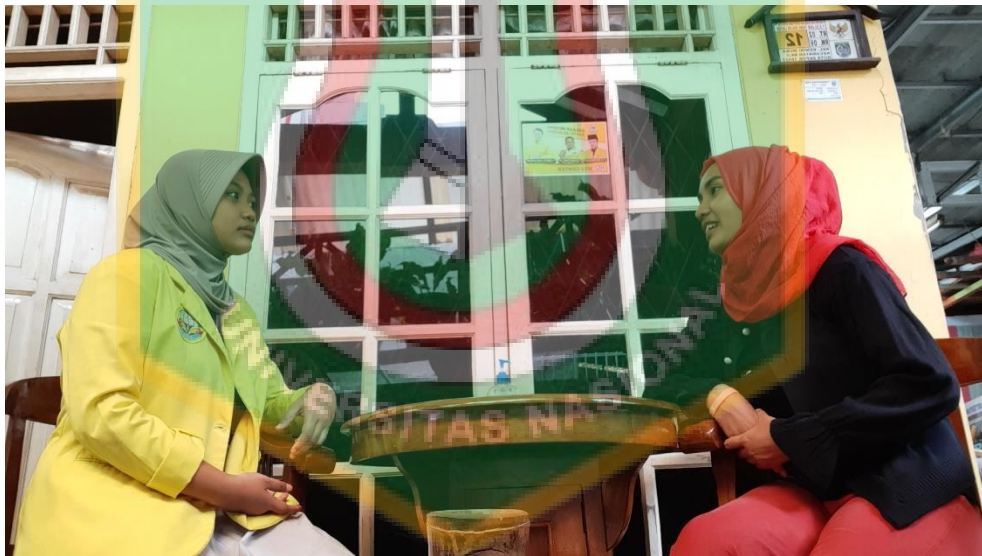
Dokumentasi wawancara bersama *Key Informan* :



Dokumentasi wawancara bersama Informan Pendukung 1 :



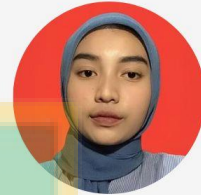
Dokumentasi wawancara bersama Informan Pendukung 2 :



LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



☎ 0813-8253-5527
✉ sellyprmts@gmail.com

KEMAMPUAN

- Disiplin
- Kemampuan komputer
(Ms. Word, Ms. Power Point
dan Ms. Excel)
- Presentasi dan Komunikasi
- Mengoperasikan Fotografi

RIWAYAT PENDIDIKAN

Sekolah Dasar
SDN Beji Timur 02 Depok | 2007-2013

Sekolah Menengah Pertama
SMP Negeri 05 Depok | 2013-2016

Sekolah Menengah Atas
SMA Putra Bangsa | 2016-2019

Universitas Nasional | 2019-2023

DATA PRIBADI

Nama : Selly Permatasari Putri
Tempat dan Tanggal Lahir : Jakarta, 29 Maret 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jl Kedondong Kp Stangle No. 12, Kota Depok, Jawa Barat.
Instagram : sellyprmts
Facebook : Selly Permatasari Putri
Twitter : sellyprmts
Status : Belum Menikah
Tinggi / Berat Badan : 163cm / 52kg

LAMPIRAN
HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Selly Permatasari Putri
NPM : 193516516157
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Penggunaan Aplikasi TikTok Sebagai Media Eksistensi
Diri Di Kalangan Remaja Depok

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Nasional.

Ketua Sidang : Dr. Aos Yuli Firdaus, S.I.P., M.Si.
Pembimbing I/Penguji I : Yuyu Sriwartini, S.Sos., M.Si.
Pembimbing II/Penguji II : Djudjur Luciana R., S.Sos. M.Si.



Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 25/Februari/2023

LAMPIRAN
TABEL REVISI

REVISI SKRIPSI

PENGUNAAN APLIKASI TIKTOK SEBAGAI MEDIA EKSTENSISI DIRI

DI KALANGAN REMAJA DEPOK

Nama : Selly Permatasari Putri | NPM : 193516516157

No	Dosen Penguji	Revisi yang disarankan	Hasil Revisi	Tanda Tangan Penguji
1.	Dr. Aos Yuli Firdaus, S.I.P., M.Si.	Menambahkan Nomor Pokok Mahasiswa pada bagian Abstrak dan nama Rektor harus diperbaiki pada Kata Pengantar	Menambahkan NPM pada bagian abstrak dan memperbaiki nama Rektor di Kata Pengantar	
2.	Yayu Sriwartini, S.Sos., M.Si.	Mencantumkan hasil riset yang dilakukan agar bisa mengetahui eksistensi diri.	Menambahkan hasil riset yang dilakukan untuk mengetahui eksistensi diri.	
3.	Djudjur Luciana R., S.Sos. M.Si.	Menambahkan hal penting pada eksistensi diri di Analisa	Mencantumkan hal penting eksistensi diri pada Analisa	

LAMPIRAN
LEMBAR HASIL UJI TURNITIN

tahap 1

ORIGINALITY REPORT

